

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis nilai tambah pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo" dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saluran pemasaran daging ayam broiler di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dari produsen ke konsumen menggunakan saluran pemasaran tidak langsung yaitu :

Produsen → Pedagang Pengumpul → Pengecer → Konsumen

2. Pada pedagang besar nilai output yang dihasilkan sebesar Rp.22.500/kg, harga input Rp.18.500/kg dan sumbangan input lain Rp.246,7/kg, sedangkan pada pedagang pengecer nilai output yang dihasilkan sebesar Rp.25.250/kg, harga input Rp.22.500/kg. dan sumbangan input lain Rp.507,2/kg. Nilai tambah untuk masing-masing lembaga pemasaran yaitu memperoleh Rp.3.753,3/kg atau sebesar 16,681% untuk pedagang besar, dan Rp.2.242,8/kg atau sebesar 8,9% untuk pedagang pengecer. Hal ini dikarenakan pada pedagang pengecer penggunaan biaya pemasaran yang terlalu besar dari pedagang besar, sehingga berpengaruh terhadap nilai tambah yang dihasilkan.

## **5.2 Saran**

Pelaku usaha pemasaran daging ayam broiler lebih memperhatikan saluran pemasaran yang digunakan dan juga biaya-biaya pemasaran yang dikeluarkan, karena panjang pendeknya saluran pemasaran dapat mempengaruhi nilai tambah yang akan dihasilkan oleh pedagang dan semakin banyak biaya-biaya pemasaran yang dikeluarkan juga akan mempengaruhi nilai tambah dan keuntungan yang dihasilkan oleh pedagang daging ayam broiler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gitosudarmo, I. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta BPFE-Yogyakarta
- Ginting, N.F.H. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Bandung, Yrama Widya
- Hayami, Y. T., Y. Kawagoe., Marooka dan M. Siregar. 1987. *Agricultural Marketing and processing in Upland Java, A Perspective From A Sunda Village*. CEPRT. Bogor.
- Indrawasih.H,2008. *Analisis Nilai Tambah Pemasaran Ayam Broiler Di Pasar Tradisional Kota Jakarta Selatan*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Kotler, P. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Milenium, Prenhallindo, Jakarta
- Kotler dan Keller, 2008. *Manajemen Pemasaran*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Indonesia.
- Mursid, M. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Universitas Indonesia UI-Press Jakarta
- Nurriahsih, E. 2009. *Analisis Nilai Tambah Pemasaran Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Bogor*. Skripsi . Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rahardi dan Hartono, 2000. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim dan Hastuti, 2007. *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2010. *Memelihara Ayam Broiler*, kanisius, Yogyakarta
- Saragih, B. 2001. *Agribisnis Berbasis Peternakan: Kumpulan Pemikiran*. Pambudy, R., T. Sipayung., Burhanuddin., F. B. M. Dabukke. *Unit for Social and Economic Studies and Evaluation (USESE) Foundation* dan Pusat Studi Pembangunan IPB. *Pustaka Wirausaha Muda*. Terbitan Kedua. Bogor.
- Sartika, M. 2015. *Analisis Biaya Pemasaran Daging Sapi Segar di Kecamatan Limboto Kota Gorontalo*.Skripsi Sosial Ekonomi Peternakan.Universitas Negri Gorontalo
- Setiawan, A. 2010. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja Dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja*

*Terdidik Di Kota Magelang. Skripsi.* Fakultas ekonomi universitas diponegoro semarang.

Sudiyono, A. 2002. *Pemasaran Pertanian.* Muhammadiyah University Press. Malang

Sudiyono, A. 2004. *Pemasaran Pertanian.* Universitas Muhammadiyah Malang.

Suharno, B. 2003. *Kiat Sukses Berbisnis Ayam.* Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta

Suharno dan Sutarno, 2010. *Marketing in Practive.* Graha ilmu. Yogyakarta

Syah, M. 2002. *Psikologi Pendidikan suatu pendekatan baru.* Rusdakarya Bandung.

Thamrin dan Francis, 2012. *Manajemen Pemasaran.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wiradisastra.F.A,2008. *Analisis Nilai Tambah Pemasaran Ayam Bloiler: Skripsi.* Fakultas Peternakan.Institut Pertanian Bogor

Wulandari, S. 2008. *Analisis Nilai Tambah Pemasaran Ayam Broiler di Wilayah Jakarta Timur.* Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor